

Teori dan Praktik
PEMODELAN BIOEKONOMI
dalam Pengelolaan
**PERIKANAN
TANGKAP**



“.....dari *overfishing* (kelebihan tangkap) menuju
sustainability (keberlanjutan).....”

Dr. Nimmi Zulbainarni

Teori dan Praktik
PEMODELAN BIOEKONOMI
dalam Pengelolaan Perikanan Tangkap

.....dari *overfishing* (kelebihan tangkap) menuju
sustainability(keberlanjutan).....

Dr. Nimmi Zulbainarni



Teori dan Praktik Pemodelan Bioekonomi dalam Pengelolaan Perikanan Tangkap

Dr. Nimmi Zulbainarni

Copyright © 2012 Dr. NIMMI ZULBAINARNI

Desain Sampul & Tata Letak : Sani Etyarsah
Penyunting Bahasa : Putri Komalasari
Korektor : Yuki HE Frandy dan Elviana
Sumber Photo Cover : ebestproducts.com
deviantart.com/?order=9&q=Boat+Fishermen
&offset=408#/d25atp2

PT Penerbit IPB Press
Kampus IPB Taman Kencana Bogor

Cetakan Pertama: September 2012

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-979-493-429-6

Pengantar Penulis

Luasnya laut Indonesia ($2/3$ dari luas Indonesia) menunjukkan bahwa besarnya potensi sumber daya perikanan khususnya perikanan tangkap di Indonesia. Potensi yang besar ini akan tetap terjaga kelestariannya jika pengelolaan sumber daya perikanan tangkap dapat dilakukan dengan baik dan harapan keberlanjutan pun akan dapat tercapai. Sumber daya perikanan tangkap bersifat unik berbeda dengan sumber daya lainnya karena sumber daya perikanan yang selalu bergerak (mobile) dan bersifat buruan sehingga pendekatan potensi lestari Maximum Sustainable Yield (MSY) kurang tepat digunakan karena bersifat tidak stabil. Tidak bisa dikatakan dengan pasti jumlah ikan pada satu perairan karena sifat ikan yang selalu bergerak tadi sehingga dapat terjadi kurang (under) atau lebih (over) estimasi (estimate) potensi lestari sumber daya ikan tersebut. Apabila terjadi kurang (under) estimasi maka pemanfaatan sumber daya ikan tidak sepenuhnya dilakukan, hal ini ada baiknya karena tidak terjadi eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya ikan. Sebaliknya, jika yang terjadi adalah lebih (over) estimasi maka akan terjadi eksploitasi besar-besaran sumber daya ikan yang dampaknya tentu saja tidak terjaganya kelestarian sumber daya ikan dan keberlanjutan pemanfaatan pun tidak akan tercapai. Oleh karena itulah maka penggunaan Maximum Economic Yield (MEY) lebih tepat karena lebih ramah lingkungan (conservative minded) dan dapat dilihat dengan kasat mata. Kenapa dapat dilihat dengan kasat mata? Karena MEY dihitung berdasarkan jumlah upaya penangkapan (effort) dalam hal ini armada penangkapan, sebagai input yang beroperasi pada suatu perairan. Model bioekonomi merupakan model yang dapat digunakan dalam penyelesaian pengelolaan perikanan tangkap di Indonesia. Berdasarkan model ini akan dapat dikeluarkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan perikanan tangkap. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah sumber daya perikanan tropis seperti di Indonesia bersifat gabungan atau multispecies sehingga kebijakan pengelolaan perikanan tangkap yang hanya berorientasi pada spesies tunggal juga menjadi kurang tepat. Semakin tinggi

permintaan terhadap sumber daya perikanan tangkap maka pendekatan multispecies semakin diperlukan. Pada Buku ini dijelaskan dan dibahas secara detail bagaimana teori dan praktik pemodelan bioekonomi dalam pengelolaan perikanan tangkap.

Proses penerbitan buku ini memerlukan waktu yang cukup panjang dan melibatkan banyak pihak. Kepada semuanya Penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Penghargaan dan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan, Bapak Sharif C. Sutardjo, Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-IPB, Prof. Dr. Ir. Rokhmin Dahuri, dan Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Kelautan dan Perikanan, Bapak Yugi Prayanto atas perkenannya beliau-beliau memberikan sambutan dalam buku ini. Selanjutnya, terima kasih penulis sampaikan pula pada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Ir. Heriyanto Marwoto, MS, Direktur Sumberdaya Ikan, Ir. Agus Apun Budhiman, M. Aq, Direktur Pelayanan Usaha Penangkapan Ikan, Ir. Edi Wahyudi, M.Si, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia atas komentar singkatnya terhadap buku ini. Terima kasih yang setinggi-tingginya pula kepada Ketua Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Dr. Ir. Budy Wiryawan, M.Sc atas komentar singkatnya terhadap buku ini dan bantuannya dalam proses penyempurnaan buku ini. Penulis haturkan terima kasih pula kepada guru-guru saya: Prof. Dr. Ir. Mangara Tambunan, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc, Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec, Dr. Ir. Achmad Fahrudin, M.Si, Prof. Yoshiaki Matsuda (Kagoshima University), Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc, Bapak Emil Arifin, para alumni FPIK Syaifuddin Mohalisi, Balok Budiyanto, Benny Rusdi, Akhmad Jauzi, Dr. Abdul Rauf, Drama Panca Putra, Dr. H. Iskandar dan crew serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, teman sejawat Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP), FPIK-IPB. Kepada keluarga tercinta, suami Drh. Agus Triana, khususnya buah hati tercinta Muhammad Faris Albaqy dan Faisyah Agniya karena telah pula terinspirasi atas terbitnya buku ini. Terima kasih atas pengertian dan dorongannya sehingga buku ini bisa selesai dengan begitu banyak pengorbanan waktu yang hilang untuk mereka.

Di akhir pengantar ini, penulis juga berharap buku ini dapat menjadi acuan bagi berbagai kalangan baik akademisi, *bussinessman* (pengusaha) dan *government* (pemerintah)-ABG, mahasiswa serta masyarakat umum untuk kemajuan dan keberlanjutan sumber daya perikanan tangkap pada masa yang akan datang. Semoga buku ini juga dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan pengelolaan perikanan tangkap di Indonesia yang tidak hanya berorientasi pada MSY seperti yang selama ini digunakan.

Agustus 2012

Penulis

DR. Nimmi Zulbainarni